

BAB III

BAHAN, ALAT, DAN HEWAN PERCOBAAN

3.1. Bahan Percobaan

Bahan tanaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman kabocha yang diambil biji, buah, dan kombinasi biji-buahnya. Tanaman kabocha diperoleh dari daerah Cibedug, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Adapun bahan-bahan kimia yang digunakan antara lain etanol 96%, akuades, larutan Hank salin (natrium klorida, kalium klorida, natrium hipofosfat, kalium hipofosfat, magnesium sulfat, kalsium klorida, dan natrium karbonat), pirantel pamoat murni berbentuk serbuk, sediaan piperazin sitrat berbentuk suspensi, albendazol murni berbentuk serbuk, karboksi metal selulosa natrium, amoniak 25%, kloroform, asam klorida, natrium klorida, pereaksi Mayer (campuran dari merkuri (II) klorida, kalium iodida, dan akuades), pereaksi Dragendorf (campuran dari bismuth subnitrat, asam nitrat, kalium iodida, dan akuades), pereaksi Liebermann-Burchard (campuran dari asam asetat anhidrat, kloroform, dan asam sulfat pekat), magnesium, amil alkohol, besi (III) klorida, gelatin, natrium hidroksida, eter, vanilin, label, kertas perkamen, dan kertas saring.

3.2. Alat Percobaan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah batang pengaduk, gelas kimia, mortar, stamper, pinset, spatel, plat tetes, tabung reaksi, corong gelas, gelas ukur, gelas kimia, erlenmeyer, pipet tetes, pipet volume, filler karet, timbangan

digital, mikroskop Olympus CX21, kaca objek, kaca penutup, maserator, *rotary evaporator*, hemositometer, blender, penangas air, oven, dan *shake incubator* tipe SWB-22.

3.3. Hewan Percobaan

Hewan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ascaris suum* jantan dan betina yang diperoleh dari tempat pemotongan hewan di daerah Ciroyom, Bandung dan telur dari cacing gelang babi tersebut.

